

**ANALISIS PRODUKTIVITAS SEBAGAI ALAT
BANTU PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM
KAITANNYA DENGAN PROFITABILITAS
STUDI KASUS PADA PT "X" SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KK
A. 2313/97
Sia
a.



DIAJUKAN OLEH :

IMELDA GLORIA SIAGIAN

No. Pokok : 049013322

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

SKRIPSI

ANALISIS PRODUKTIVITAS SEBAGAI ALAT BANTU
PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM KAITANNYA

DENGAN PROFITABILITAS

STUDI KASUS PADA PT "X" SURABAYA



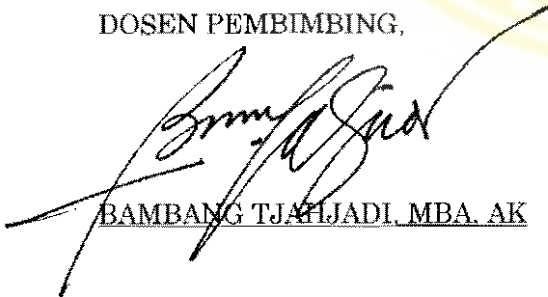
DIAJUKAN OLEH :

IMELDA GLORIA SIAGIAN

No. Pokok : 049013322

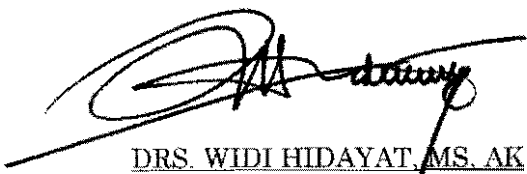
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


BAMBANG TJAHJADJL, MBA, AK

TANGGAL 6/10/97

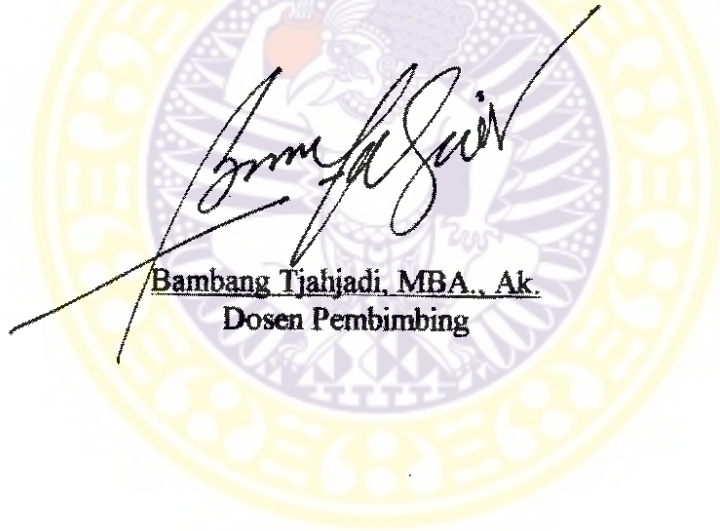
KETUA JURUSAN,


DRS. WIDI HIDAYAT, MS, AK

TANGGAL 13/10/97

Telah diterima dengan baik dan siap untuk diuji.

Surabaya, 28 Agustus 1997



Bambang Tjahjadi, MBA., Ak.
Dosen Pembimbing

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1.1. Pengukuran produktivitas secara parsial yang dilakukan terhadap data PT "X" memberikan gambaran dengan jelas atas tingkat produktivitas dari tiap input. Hal ini dapat membantu manajemen dalam upaya mengevaluasi dan memperbaiki ataupun meningkatkan tingkat produktivitas. Namun demikian penggunaan metode parsial ini harus didukung oleh pengukuran produktivitas secara total guna mengetahui tingkat produktivitas secara keseluruhan.

1.2. Produktivitas parsial tenaga kerja langsung, bahan baku, dan utilitas prasarana PT "X" menunjukkan penurunan. Seperti tampak pada angka indeks pada model *American Productivity Center (APC)* yaitu 0,979, 0,994, dan 0,885. Adapun besarnya penurunan akibat perubahan produktivitas yang mempengaruhi laba dengan model *Profit- Linked Productivity* untuk tenaga kerja langsung, bahan baku dan utilitas prasarana masing-masing adalah Rp 31.464.291, Rp 260.757.919 dan Rp 1.054.832.

Produktivitas parsial input kapital yang terdiri atas biaya depresiasi dan laba (tingkat pengembalian) pada model *American Productivity Center (APC)* menunjukkan kenaikan sebesar 0,313 sehingga indeks produktivitas totalnya adalah 1,142. Sedangkan pada model *profit-linked productivity* input kapital tidak diikutsertakan sehingga gabungan dari penurunan produktivitas parsial tenaga

kerja langsung, bahan baku dan utilitas prasarana menyebabkan penurunan produktivitas total sebesar 293.277.042 pada perusahaan.

1.3. Disamping faktor produktivitas terdapat faktor *price recovery* yang mempengaruhi laba perusahaan. Kenaikan *price recovery* yang terjadi pada PT "X" sebesar 203.873.574 ternyata belum mampu mengatasi penurunan laba yang terjadi akibat penurunan tingkat produktivitas perusahaan.

2. Saran

Menyadari betapa pentingnya produktivitas dalam mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan maka manajemen perlu mempertimbangkan untuk memasukkan produktivitas sebagai program dalam perusahaan. Langkah awal untuk pelaksanaannya bisa dilakukan dengan pengukuran tingkat produktivitas sebagaimana telah dilakukan pada pembahasan bab di depan. Selanjutnya dari hasil pengukuran tersebut bisa dilakukan evaluasi, perencanaan dan usaha-usaha perbaikan atau peningkatan produktivitas perusahaan. Implementasi program produktivitas ini bisa menjadi alat bantu manajemen dalam melakukan pengendalian khususnya atas proses produksi dan pemanfaatan sumber daya yang digunakan. Selanjutnya dengan pengendalian tersebut diharapkan perusahaan bisa meningkatkan efisiensi teknis maupun efisiensi biaya sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.